

ABSTRACT

The involvement of women in tourism sector in this last decade is considered as an important thing although their involvement is still limited. This research aimed to understand how the involvement of women in management of Pasar Semi Kakilangit Pedukuhan Mangunan, Bantul Regency, Daerah Istimewa Yogyakarta Province, which was analyzed by management functions. This research used a qualitative approach with methods of observation, interviews, and documentation. Data collection was held for five weeks, starting on February 9 until March 15, 2020. Researcher interviewed three controllers of Desa Wisata Kakilangit, two directors of Pasar Semi Kakilangit, and three traders. To complete the data, researcher also refers to Desa Wisata Kakilangit documents. The result of this research shows that the involvement of women in management functions including planning, organizing, actuating, controlling, and evaluating in Pasar Semi Kakilangit is simple and informal. Pasar Semi Kakilangit is classified as a line organization belongs to the characteristics of a small scale organization, the number of workers needed is small, the working relationship between the chairman and members is generally done directly, all members know each other personally, and have a simple structure of organization. However, Pasar Semi Kakilangit has the highest number of visits and income among other tourism activities at Desa Wisata Kakilangit.

Keywords: Management, Women's Involvement in Tourism Activities, Culinary Tourism

ABSTRAK

Keterlibatan perempuan dalam sektor pariwisata beberapa tahun terakhir mulai dianggap penting meskipun keterlibatannya masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterlibatan perempuan dalam pengelolaan kegiatan Pasar Semi Kakilangit, Desa Wisata Kakilangit Mangunan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, yang dianalisis melalui fungsi-fungsi pengelolaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan selama lima minggu, dimulai pada 9 Februari 2020 sampai dengan 15 Maret 2020. Peneliti mewawancarai tiga orang pengelola Desa Wisata Kakilangit, dua orang pengelola Pasar Semi Kakilangit, dan tiga orang anggota pedagang. Untuk melengkapi data penelitian, peneliti juga membaca dokumen yang dimiliki oleh Desa Wisata Kakilangit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan dalam fungsi-fungsi pengelolaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan penilaian di Pasar Semi Kakilangit masih sederhana dan bersifat informal. Hal ini disebabkan Pasar Semi Kakilangit tergolong ke dalam organisasi lini yang memiliki ciri-ciri organisasi berskala kecil, jumlah pekerja yang diperlukan sedikit, hubungan kerja antara ketua dan anggota umumnya masih bersifat langsung, semua anggota mengenal satu dengan yang lain secara pribadi, serta memiliki struktur organisasi yang masih sederhana. Namun, Pasar Semi Kakilangit memiliki jumlah kunjungan dan pendapatan yang paling tinggi di antara kegiatan wisata lainnya di Desa Wisata Kakilangit.

Kata Kunci: Pengelolaan, Keterlibatan Perempuan dalam Kegiatan Pariwisata, Wisata Kuliner